Analisis Dislikes to Likes Ratio Youtube Pada 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini

Jeremia Axelano Mowisu

jeremia123.jm@gmail.com

ABSTRACT

YouTube is a popular video sharing website where users can upload, watch and share video clips for free. Currently, Youtube is the most dominant online video provider site in the United States, even the world, by controlling 43% of the market. The 5 Best European Leagues Currently that use Youtube as a marketing platform, namely: Premier League, LaLiga Santander, Seria A, Ligue 1, and Bundesliga. The purpose of this study is to calculate the credibility of the YouTube account performance of the 5 Best European Leagues Currently. The method used for this research is quantitative exploratory method. The results of this study indicate that LaLiga Santander is ranked first and has good account performance credibility.

ABSTRAK

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Adapun 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini yang memanfaatkan Youtube sebagai platform marketing, yaitu : Premier League, LaLiga Santander, serial A, Ligue 1, dan Bundesliga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghitung kredibilitas dari performa akun Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode eksploratif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LaLiga Santander mendapatkan peringkat pertama dan memiliki kredibilitas performa akun yang baik.

Keyword : Credibility Account Youtube ; Social Media Marketing ; Social Media Youtube ; Dislikes to Likes Ratio ; Channel Liga Terbaik Eropa.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah berkembang dengan pesat, hal ini membuat semakin banyak jenis aplikasi sosial media yang muncul dengan fitur dan fungsi yang berbeda-beda. Salah satu aplikasi sosial media yang sering digunakan dan memiliki pengaruh besar adalah YouTube. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan rasio-rasio yang terdapat pada channel YouTube. Rasio-rasio ini yang nantinya akan digunakan untuk mengukur performa sebuah akun secara matematis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksploratif untuk menemukan variabel-variabel yang terdapat pada channel YouTube. Variabel tersebut yang nantinya akan dibandingkan dan disandingkan untuk diuji relevansinya sehingga menjadi rasio yang relevan. Rasio yang relevan akan digunakan untuk menilai performa setiap channel yang ada pada sosial media YouTube. Hasil dari penelitian sosial media youtube ini menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel, variabel tersebut diantaranya yaitu post, subscriber, likes, dislikes, viewers, comments. Keenam variabel tersebut yang nantinya akan dibandingkan dan disandingkan sehingga menemukan 10 rasio yang relevan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu kedepannya dapat menilai, mengukur serta membandingkan kredibilitas dari setiap channel youtube dengan mudah menggunakan 10 rasio yang telah ditemukan. (Hendika Permana 2021).

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. (Thanissaro and Kulupana 2015). Channel di youtube semakin banyak dan menarik seperti penyiar sebuah liga bola sudah mulai aktif di youtube. Dari channel tersebut terdapat 5 liga terbaik Eropa, antara lain : Premier League, LaLiga Santander, Serie A, Ligue 1, dan Bundesliga.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif kuantitatif, dan akan menghitung menggunakan rasio-rasio yang ada pada Youtube. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat 10 rasio yang ada pada sosial media Youtube dan relevan digunakan sebagai media ukur kredibilitas channel yang ada. Penelitian ini hanya berfokus untuk menghitung kredibilitas Dislikes to Likes Ratio pada 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kredibilitas performa dari channel Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini menggunakan Dislikes to Likes Ratio.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan bidang teknologi saat ini terjadi begitu pesat. Melalui perkembangan yang terjadi dari waktu ke waktu menimbulkan maraknya aplikasi – aplikasi serta platform media sosial yang bermunculan. Aplikasi yang sangat diminati oleh masyarakat saat ini diantaranya adalah Youtube, TikTok, Instagram, WhatsApp dan yang lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu, aplikasi sosial media tersebut dapat menjadi candu bagi kalangan masyarakat. Tidak hanya kalangan remaja yang menggunakan aplikasi sosial media, orang tua bahkan anak-anak juga aktif menggunakan aplikasi sosial media tersebut.

Youtube adalah situs web berbagi video daring terbesar di dunia. Dibuat oleh tiga mantan karyawan Paypal pada Februari 2005 untuk membuat media sosial dimana pengguna bisa mengunggah video. Awalnya, situs ini di pegang secara independen oleh ketiga pemiliknya yaitu Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim. Setelah didirikan, Youtube mendapat suntikan modal pertamanya dari seorang investor yaitu Sequoia Capital sebesar \$ 11,5 juta di bulan November 2005 – April 2006. Dengan tambahan modal yang cukup besar, Youtube mulai berkembang secara pesat dari bulan Juli 2006, ada lebih dari 65.000 video baru yang di upload setiap hari di Youtube, dan ada 100 juta video yang di tonton per harinya. (Onainor 2019). YouTube merupakan pionir aktivitas kreatif yang bersifat kolektif sekaligus sebagai bagian dari media mainstream melalui internet. (Wirga 2016).

Pendapat lain menambahkan, video adalah salah satu media berbentuk audio-visual dan berisikan objek yang bergerak disertai dengan suara yang sesuai, selain itu video juga dapat menyajikan informasi. (Chen, Hurley, and Karim 2006). Maka, dapat dikatakan bahwa video di Youtube memiliki unsur gambar, suara, serta informasi. Untuk memenuhi kepuasan pengguna Youtube, perlu diperhatikan kualitas informasi yang dimuat di dalam video. Kualitas informasi berguna untuk mengukur kualitas pada sistem informasi yang dimana memiliki karakteristik relevan, tepat waktu, akurat, kelengkapan dan ringkas. (Arifin 2016). Pendapat lainnya menambahkan bahwa kualitas konten/informasi dapat diukur melalui kegunaan, kelengkapan, keakuratan, kejelasan, keringkasan dan kekinian informasi. (Surandika 2020). Sehingga, dapat dikatakan informasi yang berkualitas ialah informasi yang memiliki kelengkapan, kegunaan, keakuratan, ketepatan waktu dan kejelasan. (F 2014).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pada jurnal analisis ini saya menggunakan metode eksploratif kuantitatif untuk mengetahui dampak variabel dislikes to subscriber dari performa akun Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. (Iii, Pendekatan, and Penelitian, n.d.).

Tujuan dilakukannya penelitian ini bermaksud mengetahui dampak dari suatu dislikes terhadap subscriber dari performa akun Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini. Ada beberapa langkah yang harus dilakukandalam penelitian ini, sehingga mampu menemukan peringkat pertama akun Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini yang memiliki performa terbaik. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Mengekslore Pada Media Sosial Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini.

Eksplorasi ini dilakukan pada beberapa halaman website yang menyediakan informasi mengenai objek yang akan di teliti. Setelah eksplorasi selesai dilakukan, sehingga ditemukan nama-nama 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini yang akan dijadikan sebuah objek yang akan dianalisa. Setelah melakukan eksplorasi pada halaman website, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nama akun Youtuber dari masing-masing liga bola.

2. Mengakumulasikan Nilai Rata-Rata Variabel Dari 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini.

Pada tahapan selanjutnya, peneliti mulai menghitung nilai variable video dislikes dan variable subscriber. 2 Variabel tersebut merupakan sesuatu yang memiliki nilai bervariasi dimana nilai tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk empat data yang berbeda seperti rasio, skala, ordinal, nominal dan internal. (Setiadi, Azmi, and Indrawadi 2019). Untuk menghitung nilai rata-rata dari variabel video dislikes dan variabel subscriber yaitu dengan cara mengambil minimal 10 video yang kemudian di hitung sehingga menemukan nilai rata-rata dari setiap variabel.

Gambar 1. Analisa Nilai Rata-Rata Variabel

3. Mencari dan Menghitung Nilai Rasio.

Untuk menghitung nilai rasio dari video dislikes to likes ratio, peneliti menggunakan cara membagi nilai variabel pertama dengan nilai variabel kedua. Jika video dislikes memiliki nilai 200 dan video views memiliki nilai 400, maka cara menghitungnya yaitu $200 : 400 = 0,5$. Dengan begitu nilai dari video dislikes to subscriber ratio adalah 0,5.

4. Menentukan Peringkat dari 5 liga tersebut

Sudah ditemukan nilai pada setiap variabel dan sekarang tinggal diurutkan saja dan dibuat peringkat mmulai dari yang terbesar hingga yang terkecil. Pada penentuan peringkat perlu melihat karakteristik dari rasio yang di teliti. Jika karakteristik rasio merupakan rendah, maka objek yang memiliki nilai terendah akan mendapatkan angka 5 dan objek yang memiliki nilai tertinggi akan mendapatkan angka 1. Namun jika rasio memiliki karakteritik tinggi maka objek yang mendapatkan nilai tinggi akan mendapatkan angka 1 dan objek yang mendapatkan nilai terendah akan mendapatkan angka 5. Setelah mendapatkan hasil kredibilitas ratio maka dapat disimpulkan objek yang mana mendapatkan peringkat 1 sampai dengan peringkat 5.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 5 Channel Youtube dari analisis dislikes to subscriber ratio youtube pada 5 liga terbaik eropa saat ini, yaitu :

1. Premier League

Gambar 1. Channel Youtube Premier League

Sumber : <https://www.youtube.com/c/premierleague> (akses pada 22-10-2021)

2. LaLiga Santander

Gambar 2. Channel Youtube LaLiga Santander

Sumber : <https://www.youtube.com/c/LaLiga> (akses pada 22-10-2021)

3. Serie A

Gambar 3. Channel Youtube Serie A

Sumber : <https://www.youtube.com/c/seriea> (akses pada 22-10-2021)

4. Ligue 1

Gambar 4. Channel Youtube LaLiga Santander

Sumber : <https://www.youtube.com/c/Ligue1official> (akses pada 22-10-2021)

5. Bundesliga

Gambar 5. Channel Youtube LaLiga Santander

Sumber : <https://www.youtube.com/bundesligatv> (akses pada 22-10-2021)

Dari kelima channel Youtube Analisis dislikes to subscriber ratio youtube pada 5 liga terbaik eropa saat ini, peneliti menemukan nilai dari masing-masing variabel yang ada untuk menghitung rasio Dislikes to Likes dari setiap akun. Pada channel Youtube terdapat 6 variabel, diantaranya yaitu :

1. Likes
2. Dislikes
3. Likes
4. Video Post
5. Video Viewers
6. Video Comments

Dari keempat variabel tersebut peneliti hanya fokus untuk menemukan hasil dari 2 variabel, yaitu :

1. Dislikes
2. Likes

Dari kedua variabel tersebut kemudian dianalisa sehingga menemukan nilai rata-rata dari variabel dislikes dan variabel likes. Untuk menghitung nilai rata-rata dari variabel dislikes

dan variabel likes yaitu dengan cara mengambil minimal 10 postingan kemudian di hitung sehingga menemukan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Berikut merupakan tabel nilai rata-rata dari masing-masing channel belajar Bahasa Inggris terbaik di youtube Indonesia, yaitu :

Tabel 1. Analisa Nilai Rata-Rata Nilai Variabel Dislikes dan Likes Channel Premier League

Premier League		
No.	Dislikes	Likes
1.	27	1.300
2.	116	8.400
3.	214	14.000
4.	411	26.000
5.	410	23.000
6.	342	23.000
7.	75	6.400
8.	164	8.800
9.	805	36.000
10	1.800	55.000
Total	436,4	20.190

Sumber : Pengolah Data Excel

Tabel 2. Analisa Nilai Rata-Rata Nilai Variabel Dislikes dan Likes Channel LaLiga Santander

LaLiga Santander		
No.	Dislikes	Likes
1.	906	15.000
2.	874	15.000
3.	287	5.300
4.	93	1.700
5.	145	2.100
6.	56	995
7.	118	2.900
8.	103	2.100
9.	27	759
10	196	1.700
Total	280,5	4.755

Sumber : Pengolah Data Excel

Tabel 3. Analisa Nilai Rata-Rata Nilai Variabel Dislikes dan Likes Channel Serie A

Serie A		
No.	Dislikes	Likes
1.	34	1.700
2.	931	37.000
3.	635	35.000
4.	632	29.000
5.	789	45.000
6.	183	6.800
7.	48	2.200
8.	34	1.700
9.	96	3.500
10	22	628
Total	3.394	162.528

Sumber : Pengolah Data Excel

Tabel 4. Analisa Nilai Rata-Rata Nilai Variabel Dislikes dan Likes Channel Ligue 1

Ligue 1		
No.	Dislikes	Likes
1.	3	280
2.	5	317
3.	3	175
4.	3	228
5.	0	34
6.	98	3.200
7.	11	575
8.	1.700	33.000
9.	939	23.000
10	250	10.000
Total	301,2	7.081

Sumber : Pengolah Data Excel

Setelah menghitung nilai rata-rata tersebut, maka akan menemukan hasil akhir nilai rata-rata dari variabel Dislikes dan Likes.

Tabel 5. Analisa Nilai Rata-Rata Nilai Variabel Dislikes dan Likes Channel Bundesliga

Bundesliga		
No.	Dislikes	Likes
1.	4	566
2.	77	9.800
3.	4.400	282.000
4.	2.700	197.000
5.	9	1.500
6.	8	1.000
7.	2.500	139.000
8.	41	2.200
9.	105	8.000
10	251	11.000
Total	1009,5	65.207

Sumber : Pengolah Data Excel

Setelah menghitung nilai rata-rata tersebut, maka akan menemukan hasil akhir nilai rata-rata dari variabel Dislikes dan Likes.

Tabel 6. Nilai Variabel Pada Channel Youtube 5 liga terbaik eropa saat ini

Tabel Nilai Masing-Masing Variable					
Variable	Premier League	LaLiga Santander	Serie A	Ligue 1	Bundesliga
Dislikes	436,4	280,5	3.394	301,2	1009,5
Likes	20.190	4.755	162.528	7.081	65.207

Sumber : Pengolah Data Excel

Pada channel Youtube terdapat 10 rasio yang relevan digunakan untuk mengukur kredibilitas pada masing-masing akun. Namun pada penelitian kali ini hanya berfokus untuk menghitung Dislikes to Likes Ratio. Untuk menghitung kredibilitas dari masing-masing channel youtube 5 liga terbaik eropa saat ini menghitung dengan cara : variabel 1 akan dibagi dengan variabel 2, sehingga ditemukan hasil analisis dari rasio tersebut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Channel Youtube

Tabel Ratio						
Ratio	Premier League	LaLiga Santander	Serie A	Ligue 1	Bundesliga	Karakteristik
Dislikes to Like	0,021614661	0,058985574	0,020882556	0,042536966	0,015481562	Tinggi

Sumber : Pengolah Data Excel

Dislikes to Likes Ratio memiliki karakteristik yang tinggi, artinya semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka semakin baik kredibilitas dari performa akun tersebut. Untuk memberikan peringkat pada masing-masing channel Youtube 5 liga terbaik eropa saat ini memberikan angka 1 kepada vendor yang mendapatkan nilai tertinggi dan angka 5 untuk channel liga terbaik eropa yang mendapatkan nilai terendah. Berikut merupakan tabel urutan nilai yang dihasilkan oleh masing-masing channel liga terbaik eropa.

Tabel 8. Nilai Rasio Channel Youtube 4 Rekomendasi Channel Youtube 5 liga terbaik eropa saat ini

Tabel Peringkat				
Premier League	LaLiga Santander	Serie A	Ligue 1	Bundesliga
3	1	4	2	5

Sumber : Pengolah Data Excel

Dari Tabel Nilai Rasio Channel Youtube 5 liga terbaik eropa saat ini, dapat disimpulkan bahwa LaLiga Santander mendapatkan nilai tertinggi untuk rasio Dislikes to Likes Ratio. Sedangkan akun youtube Bundesliga mendapatkan nilai terendah untuk rasio ini. Jadi, pada penelitian ini LaLiga Santander memiliki kredibilitas performa yang lebih baik dibandingkan dengan channel youtube 5 liga eropa yang lainnya.

5. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kredibilitas performa dari channel Youtube 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini menggunakan Dislikes to Likes Ratio. 5 Liga Terbaik Eropa Saat Ini tersebut diantaranya : Premier League, LaLiga Santander, Serie A, Ligue 1, dan Bundesliga. Dari kelima channel Liga Terbaik Eropa tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Peringkat pertama diraih oleh channel LaLiga Santander dengan nilai tertinggi yaitu 0,058985574
2. Peringkat kedua diraih oleh channel Ligue 1 dengan nilai 0,042536966
3. Peringkat ketiga diraih oleh channel Premier League dengan nilai 0,021614661
4. Peringkat keempat diraih oleh channel Serie A dengan nilai 0,020882556
5. Peringkat kelima diraih oleh channel Bundesliga dengan nilai 0,015481562

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. 2016. "Pengaruh Youtube Sebagai Alat Komunikasi Massa." *Pengaruh Youtube Sebagai Alat Komunikasi Massa*, no. 1969: 9–26. [http://eprints.umm.ac.id/40615/3/BAB II.pdf](http://eprints.umm.ac.id/40615/3/BAB%20II.pdf).
- Chen, Steve, Chad Hurley, and Jawed Karim. 2006. "Analisis Pengaruh Presepsi Iklan Terhadap Prilaku Pengakses Media Sosial Youtube," 1–7.
- F, Kalbuadi A. 2014. "BAB II Tinjauan Pustaka_ 2010isa.Pdf." *Apriani*, no. 1969: 9–66.
- Hendika Permana, I Putu. 2021. "Analisis Rasio Pada Akun Youtube Untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Eksploratif." *Jurnal Ilmiah Media Sisfo* 15 (1): 40. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2021.15.1.970>.
- Iii, B A B, A Pendekatan, and Jenis Penelitian. n.d. "Lexy.J. Moleong," 32–43.
- Onainor, E R. 2019. "濟無No Title No Title No Title" 1: 105–12.
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi. 2019. "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial." *Journal of Civic Education* 2 (4): 313–23. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>.
- Surandika, Agus; Andi Ahmad Gunandi; Sastra Aditya Jaya. 2020. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah." *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 161–71. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>.
- Thanissaro, Phra Nicholas, and Sriya Kulupana. 2015. "Buddhist Teen Worldview: Some Normative Background for Health Professionals." *Contemporary Buddhism* 16 (1): 28–42. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.
- Wirga, Evans W. 2016. "Content Analysis on Youtube Social Media to Support Political Campaign Strategies." *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer* 21 (100): 14–26. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/infokom/article/view/1716>.